

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Implementasi Program Kampung KB di Desa Karangmangu Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Desa Karangmangu Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Untuk menentukan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu informan yang sengaja dipilih oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi kepada masyarakat terhadap implementasi sudah cukup baik, namun dari segi konsistensi koordinasi dari segi pelaporan, evaluasi dan rapat koordinasi belum maksimal. Sumber daya manusia dan anggaran sudah memadai, namun dari segi fasilitas belum memadai. Respon dan pemahaman implementor akan program Kampung KB cukup baik. Struktur birokrasi kebijakan implementasi program Kampung KB sudah cukup baik. Implikasi dari penelitian ini adalah Perlunya meningkatkan kerjasama dengan Penyuluh Pertanian dalam kegiatan pemanfaatan lahan sehingga tidak terjadi kebosanan kepada masyarakat, melakukan koordinasi secara rutin demi kelancaran program Kampung KB, perlunya menambah fasilitas, sehingga pelaksanaan kegiatan Kampung KB bisa berjalan dengan maksimal dan segera mungkin menjalankan program Pusat Informasi dan Konseling (PIK) sehingga tidak terjadi pernikahan pada usia dini, penyalahgunaan narkoba serta anak putus sekolah.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Kampung KB

SUMMARY

This research is entitled Implementation of the Family Planning Village Program in Karangmangu Village, Purwojati District, Banyumas Regency. The purpose of this study is to explain and describe the implementation of the Family Planning Village Program (KB) in Karangmangu Village, Purwojati District, Banyumas Regency. The research method used in this research is descriptive qualitative research method. To determine the informants in this study, it was done using a purposive technique, namely the informants who were deliberately selected by the researchers. The results showed that communication to the public on implementation was quite good, but in terms of consistency of coordination in terms of reporting, evaluation and coordination meetings, it was not optimal. Human resources and budget are adequate, but in terms of facilities are not adequate. The response and understanding of the implementer of the KB Village program is quite good. The bureaucratic structure of the KB Village program implementation policy is quite good. The implications of this research are the need to increase cooperation with agricultural extension workers in land use activities so that there is no boredom to the community, to coordinate regularly for the smooth running of the KB village program, the need to add facilities, so that the implementation of KB village activities can run optimally and run the program as soon as possible. Information and Counseling Center (PIK) so that there are no early marriages, drug abuse and school dropouts.

Keywords: Implementation, Policy, KB Village